



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 03 April 2025

Halaman: 2

AGAR LEBIH BERSIH:
Anak-anak menyeberangi Sungai Winongo di kawasan Kemantren Pringgokusuman dan Kemantren Tegalrejo, Kota Jogja. DLH Kota Jogja mulai mempersiapkan upaya penanganan sampah sungai. Salah satunya dengan pemasangan trash barrier atau jaring sampah. Sebagai awal, Sungai Winongo dan Code akan menjadi sasaran program tersebut.



Tahap Awal Sasar Kali Code dan Winongo

Semua Sungai di Kota Jogja Akan Dipasang Jaring Sampah

JOGJA - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja mulai mempersiapkan upaya penanganan sampah sungai. Salah satunya dengan pemasangan *trash barrier* atau jaring sampah. Sebagai awal, dua sungai akan menjadi sasaran program tersebut.

Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup DLH Kota Jogja Very Tri Jatmiko mengatakan, pemasangan *trash barrier* itu sudah masuk dalam perencanaan. Sehingga kemungkinan paling cepat dapat terpasang pada awal atau pertengahan April tahun ini.

Menurutnya, untuk tahap pertama Kali Winongo dan Code akan menjadi sasaran awal pemasangan *trash barrier*. Kemudian secara bertahap seluruh sungai akan dipasang alat penangkap sampah sungai itu.

Adapun *trash barrier* sendiri merupakan sebuah alat yang dipasang di perairan dengan fungsi menjaring sampah terapung. Alat itu berfungsi untuk mencegah sampah dari hilir menuju muara dan menjaga kebersihan lingkungan.

"Tidak ada kriteria khusus untuk pemilihan lokasi, karena rencana semua sungai di Kota Jogja akan ada *trash barrier*," ujar Very saat dikonfirmasi, Kamis (20/3).

Sebagai informasi, pemasangan *trash barrier* itu juga merupakan salah satu kesepakatan *quick wins* yang digagas Wali Kota Hasto Wardoyo di awal masa jabatannya. Sehingga realisasinya pun tidak lebih dari 100 hari kerja pertama kepala daerah.

Selain memasang *trash barrier*, DLH Kota Jogja juga melaksanakan pembersihan 46 depo dan TPS. Kemudian juga pembangunan taman edukasi di Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP) Jopran di Kemantren Wirobrajan. Untuk pemasangan *trash barrier* di awali di dua sungai terlebih dahulu," tegas Very.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan, pemkot sampai saat ini terus mengedukasi masyarakat untuk dapat mengelola sampahnya. Sehingga produksi sampah harian di Kota Jogja dapat terus berkurang.

Guna memaksimalkan pemilahan, salah satu program yang digagas adalah penjemputan sampah dengan penggerobak. Hasto memberikan bahwa program penjemputan sampah akan serentak dilaksanakan pada awal April nanti.

"Sudah kami sosialisasikan supaya masyarakat jangan membuang sampah di depo, harus pakai penggerobak," katanya. (inu/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005